

**MANAJEMEN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN  
AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK NEGERI 1  
JOGONALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
Pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan

**OLEH:**

**DWI PURNAMI**  
**Q100200005**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MANAJEMEN PRAKTEK KERJA INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN  
AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK NEGERI 1  
JOGONALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**OLEH:**

**DWI PURNAMI**  
**Q100200005**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:  
Pembimbing I



**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.**

Pembimbing II



**Dr. Djumadi, M.Biomed.**

## HALAMAN PENGESAHAN




MANAJEMEN PRAKTEK KERJA INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN  
AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK NEGERI 1  
JOGONALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022


OLEH

DWI PURNAMI  
Q10020005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Sekolah Pasca Sarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa tanggal 22 Februari 2022 M  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd. (  )  
( Ketua Dewan Penguji )
2. Dr. Djumadi, M.Biomed. (  )  
( Anggota I Dewan Penguji )
3. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Pd (  )  
( Anggota II Dewan Penguji )

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Direktur  
  
Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D  
NIDN:0605056501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Februari 2022

Yang membuat Pernyataan,



**Dwi Purnami**  
**Q100200005**

**MANAJEMEN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN  
AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK NEGERI 1  
JOGONALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**ABSTRAK**

Manajemen praktik kerja industri yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi yang dilaksanakan di SMKN 1 Jogonalan khususnya untuk program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang nantinya dalam melaksanakan praktik kerja industri bisa berjalan dengan maksimal, optimal dan efektif. Tujuan Penelitian ini yaitu 1) Bagaimana penyiapan praktik kerja industri keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 1 Jogonalan. 2). Bagaimana pengorganisasian praktik kerja industri keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 1 Jogonalan. 3). Bagaimana pelaksanaan praktik kerja industri dalam keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 1 Jogonalan. 4). Bagaimana evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri dalam keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 1 Jogonalan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Jogonalan Klaten tahun pelajaran 2021/2022. Data meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian manajemen praktik kerja industri meliputi, perencanaan praktik kerja industri, sinkronisasi kurikulum, pembuatan peta DUDI, pengorganisasian PPKI, dan pelaksanaan praktik kerja industri. Simpulan dari penelitian ini; Pertama dalam perencanaan program Prakerin di sekolah secara umum sudah cukup baik dilihat dari adanya berbagai tahap sebelum pelaksanaan Prakerin dilakukan secara rinci. Kedua dalam kegiatan pengorganisasian pokja, PSG merupakan koordinasi yang dilakukan oleh Kaur Prakerin dan WK Humas sudah terlaksana dengan baik. Ketiga dalam Pelaksanaan program Prakerin terlaksana dengan baik. Salah satu kegiatan monitoring dijadikan tolak ukur atau kriteria keberhasilan kegiatan Prakerin. Keempat dalam evaluasi program Prakerin di sekolah dapat dilihat dari nilai yang diberikan oleh DU/DI, apakah nilai tersebut sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan atau belum).

Kata kunci: Manajemen Praktik Kerja Industri, Program Keahlian Akuntansi, Keuangan Lembaga, Sekolah Menengah Kejuruan

**ABSTRACT**

*Industrial work practice management which includes planning, implementation, organization, and evaluation carried out at SMKN 1 Jogonalan, especially for Institutional Accounting and Finance expertise programs, which later in carrying out industrial work practices can run optimally, optimally and effectively. The*

*objectives of this study are 1) How to prepare industrial work practices for accounting and finance expertise at SMKN 1 Jogonalan. 2). How to organize the work practices of the accounting and finance expertise industry at SMKN 1 Jogonalan. 3). How is the implementation of industrial work practices in the Accounting and Finance expertise of the SMKN 1 Jogonalan Institute. 4). How to evaluate the implementation of industrial work practices in Accounting and Finance expertise at SMKN 1 Jogonalan Institute. The type of research used is qualitative research. The research was carried out at SMKN 1 Jogonalan Klaten for the 2021/2022 academic year. The data includes students, educators and education staff. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data analysis includes data collection, data presentation, data reduction and drawing conclusions. The results of the research on industrial work practice management include planning industrial work practices, synchronizing curriculum, making DUDI maps, organizing PPKI, and implementing industrial work practices. Conclusions from this research; First, in planning the Prakerin program in schools, in general, it is quite good, seen from the various stages before the Prakerin implementation is carried out in detail. Second, in organizing the working group, PSG is a coordination carried out by the Prakerin Kaur and the Public Relations WK that has been carried out well. Third, the Prakerin program was implemented well. One of the monitoring activities is used as a benchmark or criterion for the success of Prakerin activities. Fourth, in evaluating the Prakerin program in schools, it can be seen from the score given by DU/DI, whether the score has reached the KKM that has been set or not).*

*Keywords: Industrial Work Practice Management, Accounting Skills Program, Institutional Finance, Vocational High School*

## **1. PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006: 8) disebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menunjang tujuan ini, dirancang Praktik Kerja Industri (Prakerin), sebagai perwujudan kebijaksanaan dan *Link and Match*. Dalam prosesnya, Prakerin ini dilaksanakan pada lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di dunia kerja. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan

SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan tenaga kerja. Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap professional dalam bidangnya. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur (2008: 9) yang menciptakan siswa atau lulusan yang siap untuk bekerja.

Sekolah yang dapat mewujudkan pendidikan sebagai tempat pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan menghasilkan siswa sebagai manusia yang berkompeten dalam bidang kompetensi keahliannya yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merancang visinya sebagai sekolah yang menghasilkan tamatan yang produktif, kompetitif, kreatif, dan mandiri di zaman era global saat ini. Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja pada bidang tertentu. Dengan adanya penyelenggaraan pendidikan dengan model pendidikan sistem ganda yang terdapat kegiatan praktik kerja industri yang di dalamnya sekolah memadukan kegiatan kerja sama baik instansi swasta atau pemerintah.

Praktik Kerja Industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha maupun dunia industri. Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk siap bekerja setelah ia lulus dari SMK. Hal ini, karena peserta didik telah melihat dan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, dengan adanya Praktik Kerja Industri peserta didik dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di sekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus dari SMK. Pada saat peserta didik melaksanakan Praktik Kerja Industri, peserta didik dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Jika peserta didik tersebut tidak bersungguh-sungguh, peserta

didik tidak akan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya dan keterampilan peserta didik menjadi kurang, sehingga tidak ada Kesiapan Kerja setelah lulus dari SMK.

Begitu pun yang terjadi serta dialami oleh para siswa SMK N 1 Jogonalan. Saat peneliti melakukan studi peninjauan (*entry research*) di lapangan, disimpulkan Jika peserta didik tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menjalankan Praktik kerja industri, peserta didik tidak akan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya dan keterampilan peserta didik menjadi kurang. Mereka sering kali ditempatkan pada tempat-tempat yang tidak ada kaitannya dengan program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga. Hal ini menimbulkan tumpang tindih (*overlap*) saat praktik kerja industri antara program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga dengan program administrasi perkantoran dan atau program keahlian pemasaran.

Sesuai dengan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang manajemen praktik kerja industri yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jogonalan khususnya untuk program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang nantinya dalam melaksanakan praktik kerja industri bisa berjalan dengan maksimal, optimal dan efektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti terkait dengan Manajemen Praktik Kerja Industri pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Jogonalan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah: Bagaimana manajemen praktik kerja industri keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Jogonalan.

- a. Bagaimana penyiapan praktik kerja industri keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Jogonalan.
- b. Bagaimana pengorganisasian praktik kerja industri keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Jogonalan.
- c. Bagaimana pelaksanaan praktik kerja industri dalam keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Jogonalan.
- d. Bagaimana evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri dalam keahlian



Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Jogonalan.

## **2. METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Sumber data berupa hasil dari wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Obyek dalam penelitian ini adalah SMK N 1 Jogonalan, Klaten. Subyek penelitian ini adalah Manajemen Praktik Kerja Industri Di SMK N 1 Jogonalan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan; wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menguji validitas data digunakan cara teknik triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

Nama semula sekolah ini SMEA Gondang Winangun, dan nama sekolahnya sekarang, yaitu SMK Negeri 1 Jogonalan. Nomor Induk Sekolah - Nomor Statistik Sekolah : 341031009001. NPSN : 20309692. Alamat sekolah ini : Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah, 57452, Telp/Fax : (0272) 322097. Email :Smkn20309692@gmail.com. Bidang Studi Keahlian : Bisnis dan Manajemen, Teknologi Informasi, Seni dan Ekonomi Kreatif. Program Studi Keahlian : Bisnis dan Manajemen 1) Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Akreditasi A; 2) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Akreditasi A; 3) Pemasaran, Akreditasi A. Teknologi Informasi dan Komunikasi 1) Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi, Akreditasi A; 2) Desain Komunikasi dan Visual, Akreditasi A. Lama pendidikan, yaitu tiga (3) tahun atau enam (6) semester. Luas Areal : 7472 M<sup>2</sup>.

### **Visi dan Misi SMK Negeri 1 Jogonalan**

SMK N 1 Jogonalan mempunyai visi untuk terwujudnya SMK unggul yang menghasilkan lulusan berkarakter kompetitif, mandiri, berintegritas dan berwawasan lingkungan. SMK N 1 Jogonalan juga mempunyai misi, yaitu :

- a. Mengembangkan sekolah dengan pelayanan prima dalam pembelajaran dan pelayanan masyarakat;

- b. Mengembangkan sekolah sebagai pusat belajar dan pelatihan bagi guru, siswa dan masyarakat;
- c. Menanamkan nilai-nilai religius, integritas, pantang menyerah, dan profesional;
- d. Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, bermoral Pancasila dan mengembangkan nilai-nilai keteladanan;
- e. Menyiapkan tamatan yang mampu mengantisipasi tantangan global dan memiliki integritas;
- f. Pengembangan diklat yang membekali siswa kreatif dan inovatif dengan Teaching Factory;
- g. Mengembangkan sekolah pencetak wirausaha atau entrepreneurship melalui menguatkan program TeFa;
- h. Menyiapkan tamatan yang mampu mengantisipasi tantangan global dan memiliki integritas;
- i. Mengembangkan sekolah yang ramah lingkungan dan ramah anak;
- j. Mengembangkan sekolah yang nyaman sebagai rumah kedua untuk anak

**SMK N 1 Jogonalan mempunyai tujuan, yaitu:**

- a. Terwujudnya SMK N 1 Jogonalan yang akuntabel dan unggul;
- b. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, nyaman, menyenangkan dan ramah anak;
- c. Tercapainya kualitas lulusan sesuai dengan dunia kerja;
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha;
- e. Tersedianya sarana dan prasarana sekolah sesuai perkembangan teknologi;
- f. Terciptanya networking dengan stakeholder dalam pelaksanaan pembelajaran.

**Motto SMK N 1 Jogonalan, yaitu:**

SMK N 1 Jogonalan Terdepan, Berkarakter, Berdedikasi dan Mandiri.

## **3.2 Pembahasan**

### **3.2.1 Perencanaan Praktik Kerja Industri**

Perencanaan/persiapan Prakerin telah terlaksana dengan baik di setiap pertengahan tahun ajaran baru yaitu dibulan Oktober-April, Untuk Akuntansi dan Keuangan Lembaga dilaksanakan dari bulan Januari sampai April. Siklusnya

adalah terus menerus, jadi kegiatannya juga harus terus berlanjut. Dari analisis terhadap dokumen rencana kegiatan dan wawancara, perencanaan/persiapan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten dilaksanakan bulan Oktober sampai siswa berangkat Prakerin. Berdasarkan wawancara dan analisis dokumen bahwa sangatlah penting melakukan persiapan yang matang sebelum siswa melaksanakan Prakerin, kegiatan dalam perencanaan/persiapan di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten yaitu Sinkronisasi Kurikulum, Pembuatan Peta Du/Di, Koordinasi Pokja Prakerin, Sosialisasi, dan Pembekalan.

Setiap lembaga pendidikan memiliki prosedur penyelenggaraan Prakerin yang berbeda-beda tergantung dari lembaga dan penyelenggaranya masing-masing dalam melaksanakan program kegiatan Prakerin. Kegiatan perencanaan/persiapan Prakerin di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten hampir sejalan dengan pendapat Muhyadi, dkk. (2011: 37), kegiatan persiapan Prakerin yaitu menentukan industri/industri dan menghubunginya, menyiapkan administrasi atau surat-surat untuk industri dan surat ijin untuk orang tua siswa yang akan Prakerin, melakukan pembekalan kepada siswa sebelum ke lapangan baik pengetahuan, ketrampilan, maupun cara belajar di tempat Prakerin nanti.

#### **a. Sinkronisasi Kurikulum**

Kegiatan sinkronisasi kurikulum di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten dilaksanakan oleh Wakil Kepala Bagian Humas, Kurikulum dan Ketua Kompetensi Keahlian (kelompok). Kegiatannya dengan mengadakan kunjungan ke industri sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah, untuk meminta masukan dan saran terkait kompetensi yang perlu dimiliki siswa/i SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten.

Dari wawancara dan analisis dokumen dapat diketahui bahwa di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten dalam perencanaan Prakerin sudah melibatkan pihak industri dengan cara melakukan sinkronisasi kurikulum, yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke industri, baik kunjungan khusus, maupun saat kegiatan monitoring Prakerin. Masukan atau saran tersebut akan dijadikan bahan perencanaan pelaksanaan Prakerin ditahun berikutnya. Kegiatan tersebut

dilakukan secara terus menerus.

#### **b. Pembuatan Peta Dunia Kerja Industri**

Gerakan pembuatan peta DU/DI di SMK N 1 Jogonalan merupakan tindakan yang melatarbelakangi dimulainya program prakerin yang dikoordinir oleh bagian Humas. Pemetaan industri merupakan proses analisis Kompetensi Dasar (KD) dan topik pembelajaran/pekerjaan pada mata pelajaran paket keahlian serta memetakannya berdasarkan kemungkinan atau peluang dilaksanakan pembelajaran topik-topik tersebut di masing-masing Du/Di yang menjadi Institusi Pasangan, dilakukan sebelum penyusunan program PKL. Pemetaan industri adalah proses menganalisis KD dan topik-topik pembelajaran atau pekerjaan yang ada dalam silabus, dilakukan dengan mempertimbangkan daya dukung sumberdaya yang dimiliki pihak sekolah (SMK) dan pihak Institusi Pasangan (Du/Di). Berdasarkan pertimbangan ketersediaan sumberdaya masing-masing Institusi Pasangan tersebut, diperoleh kejelasan tentang berapa dan mana saja KD dan topik-topik pembelajaran/pekerjaan yang dapat dipelajari oleh peserta dalam kegiatan PKL Du/Di yang menjadi mitra sekolahnya. Dari hasil analisis KD dan topik-topik pembelajaran/pekerjaan tersebut kemudian dibuat peta industri.

#### **3.2.2 Pengorganisasian Program Praktik Kerja Industri**

Pengorganisasian pokja PSG merupakan koordinasi yang dilakukan oleh Wakil Kepala bagian Kurikulum dan Wakil Kepala bagian Humas. Tujuan adanya koordinasi tersebut adalah untuk menyampaikan informasi tentang program yang ada di bagian Kehumasan salah satunya program kerja Prakerin yang nantinya akan membahas tentang analisis kebutuhan Prakerin seperti SDM yang akan menjadi pembimbing, jumlah siswa, bagaimana penyerahannya, monitoring, sampai pada penarikan siswa Prakerin. Koordinasi ini sebenarnya tidak hanya di awal kegiatan, namun masih ada koordinasi-koordinasi lain nanti setelah monitoring, akan penarikan, dan saat evaluasi. Untuk pelaksanaan koordinasi awal adalah dibulan-bulan Agustus, namun bisa jadi dibulan-bulan lain menyesuaikan kondisi sekolah. Hal tersebut juga sudah tercantum dalam

program kerja Prakerin tentang adanya koordinasi yang dilakukan saat pengorganisasian Prakerin, dan berikut adalah hasil kegiatan dari pengorganisasian prakerin;

**a. Sosialisasi Program Prakerin**

Sosialisasi dan pembekalan berupa materi untuk bekal siswa selama melakukan kegiatan Prakerin. Sosialisasi dan pembekalan biasanya dilaksanakan satu minggu sebelum penyerahan siswa ke tempat Prakerin. Sosialisasi dan pembekalan akan dilaksanakan bersama seluruh panitia Prakerin dan peserta Prakerin. Ketua Prakerin juga akan menyampaikan hasil rapat berupa pembagian kelompok, pembagian pembimbing, dll. Siswa akan mendapatkan modul dan fasilitas lainnya seperti ATK, dll.

**b. Pembekalan Prakerin**

Pembekalan program PKL dilakukan terhadap peserta didik dan penyampaian informasi kepada orang tua pada awal kegiatan. Program tersebut memberikan pemahaman tentang kegiatan belajar yang harus dilakukan di Institusi pasangan/industri. Pembekalan dilakukan disekolah dengan tujuan membekali peserta praktik kerja industri ilmu dan segala sesuatunya untuk dipergunakan saat berada ditempat praktik. Ada dua tahap pembekalan, pertama pembekalan umum terkait dengan materi praktik kerja industri dan pembekalan khusus terkait dengan materi dari masing-masing jurusan. Materi dalam kegiatan pembekalan terkait dengan penjelasan umum dan teknis pelaksanaan praktik kerja industri, pembuatan laporan, kewajiban siswa dan penguatan mental dalam melakukan Praktik kerja industri serta tentang apasaja yang harus dibawa ke tempat praktik.

Pembahasan tersebut sesuai dengan pendapat Nurharjadmo (Damayanti, 2014: 45), pembekalan prakerin dilakukan untuk pembenahan mental dan etos kerja siswa. Adapun materi pembekalan adalah: a) orientasi dunia usaha dan dunia industri, b) tugas dan kewajiban siswa prakerin di dunia usaha dan dunia industri, c) petunjuk pengisian buku prakerin seperti buku jurnal prakerin, pembuatan laporan dan sebagainya, d) pembenahan sikap siswa, dan e) pelatihan mengenai budi pekerti.

### **3.2.3 Pelaksanaan Praktik Kerja Industri**

Pelaksanaan Prakerin merupakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setelah kegiatan pengorganisasian selesai, bahkan sudah berjalan saat kegiatan persiapan dilakukan. Contohnya kegiatan pembekalan belum dilaksanakan namun kegiatan pencarian tempat industri oleh siswa sudah berjalan. Hal tersebut dilakukan karena siswa sudah mengikuti sosialisasi diawal sehingga siswa/i sudah mengetahui ketentuan industri yang diperbolehkan untuk Prakerin dan yang tidak masuk dalam ketentuan industri. Pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Jogonalan, terdiri dari (1) pencarian tempat Prakerin dan pengajuan, (2) penyerahan, (3) pelaksanaan siswa Prakerin di industri, (4) monitoring, (5) penarikan, dan (6) pelaporan Prakerin.

Senada dengan pendapat Gustion (Damayanti, 2014: 60), bahwa pelaksanaan di industri yang meliputi kegiatan mengantar peserta ke industri, monitoring oleh guru pembimbing, penjemputan peserta prakerin, dan diakhir kegiatan pelaksanaan prakerin peserta didik mendapat penilaian dan sertifikat dari industri sebagai tanda telah memiliki pengalaman industri dan kesiapan kerja. Di bawah ini merupakan penjelasan lebih mendetail terkait dengan kegiatan pelaksanaan Prakerin di SMK N 1 Jogonalan.

#### **a. Pencarian Tempat Prakerin**

Tempat Prakerin tersebar di berbagai wilayah Yogyakarta dan Klaten yang masih bisa dijangkau oleh siswa, dan tidak lupa melihat kualitas DU/DI. Penentuan tempat Prakerin disusun oleh seluruh panitia dan direkap oleh sekretaris dengan pertimbangan kategori DU/DI yang sesuai dengan program studi masing-masing. Guru pembimbing akan ditugaskan membimbing siswa di tempat Prakerin, guru pembimbing bisa memegang 2-3 tempat karna jumlah guru pembimbing tidak sama dengan jumlah kelompok siswa. Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok dan ditentukan langsung tempat pelaksanaannya, jika terdapat kendala mengenai jarak tempat tinggal dengan tempat Prakerin maka pihak sekolah akan memberikan pilihan tempat lain yang tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal siswa.

## **b. Penyerahan Siswa/i Prakerin**

Yaitu penyerahan siswa kepada pihak industri untuk melaksanakan Prakerin. Sekolah memberikan hak kepada industri untuk mengajar siswa prakerin sesuai bidang keahlian masing-masing. Setelah siswa selesai mengikuti tahap pembekalan Prakerin di sekolah, kemudian dilakukannya penyerahan siswa Prakerin ke tempat masing-masing yang sudah ditentukan sebagai tempat pelaksanaan Prakerin. Penyerahan peserta Prakerin ke tempat masing-masing dilakukan oleh siswa dan guru pembimbing. Guru pembimbing yang mendapat tugas lebih dari satu tempat maka siswa ditugaskan berangkat terlebih dahulu dan guru pembimbing menyusul setelah melakukan penyerahan di tempat lainnya. Siswa yang diserahkan hari itu juga sudah bias melaksanakan Prakerin. Penyerahan ini sama halnya dengan pelepasan siswa untuk sepenuhnya dibimbing oleh pihak Du/Di selama waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Kegiatan penyerahan dilakukan sesuai dengan jadwal dan hasil kesepakatan dengan pihak industri, siswa akan diantar menuju tempat praktik berdasarkan rekapitulasi tempat yang telah disusun oleh panitia. Penyerahan siswa ke industri dilakukan oleh guru yang diberi tugas dan sesampainya ditempat praktik guru menjelaskan kembali mengenai kompetensi yang dimiliki oleh siswa serta jenis pekerjaan seperti apa yang bisa siswa kerjakan.

## **c. Kegiatan dan Penempatan di Tempat Prakerin**

Pelaksanaan prakerin siswa dilakukan pada kelas XI atau dari bulan Januari sampai bulan April pada tahun berjalan. Pemilihan tempat praktik ditentukan oleh sekolah, akan tetapi siswa juga diberikan kebebasan untuk menentukan tempat praktiknya sendiri. Ketentuan siswa diberikan kebebasan dalam menentukan tempat praktiknya adalah hasil keputusan Bersama semua pihak yang terlibat dalam kegiatan praktik kerja industri dengan mempertimbangkan jumlah siswa yang akan mengikuti praktik kerja industri, jumlah lembaga atau industri yang ada t

yang siap menampung siswa, keefektifan dalam mengimplementasikan kemampuan siswa secara menyeluruh, kemampuan ekonomi siswa, serta kemungkinan siswa untuk direkrut oleh pihak dimana mereka praktik.

Selain dari pada itu, alasan siswa mengajukan tempat praktik dikarenakan adanya hubungan keluarga dari pihak industri, serta mendengar cerita dari para siswa yang pernah praktik ditempat yang sama. Setelah siswa mengajukan tempat praktik yang diinginkan, panitia prakerin akan menganalisis dan menghubungi pihak industry tersebut untuk mencari tahu kecocokan kompetensi serta menanyakan apakah siswanya bisa melakukan praktik disana. Sejalan dengan pendapat Sukarnati (2011: 98), bahwa pada dasarnya prinsip dari tahapan proses manajemen adalah penempatan orang yang sesuai dan pada saat yang tepat (*right people, right position, right time*). Selanjutnya penetapan guru pembimbing di SMK N 1 Jogonalan diutamakan ialah guru produktif yang bertanggung jawab terhadap mata pelajaran produksi sesuai dengan kompetensi jurusan masing-masing. Mengingat praktik kerja industri adalah mata pelajaran produktif yang berbasis praktik.

#### **d. Monitoring Prakerin**

Monitoring ini ditugaskan oleh Kepala Sekolah kepada Ketua Kompetensi keahlian yang biasanya dilaksanakan 2 kali secara berkala disaat pelaksanaan Prakerin berlangsung dan guru pembimbing langsung mendatangi tempat siswa-siswi melaksanakan Prakerin. Guru pembimbing akan menanyakan perihal selama siswa melaksanakan Prakerin kepada pihak Du/Di. Siswa akan mendapat informasi dari guru pembimbing saat monitoring dilakukan, siswa juga akan mendapat arahan mengenai penyusunan laporan. Data ini didukung dengan pernyataan guru pembimbing bahwa saat melakukan monitoring guru menanyakan keadaan siswa, kesehatannya dan apa saja pengalaman serta skil yang telah mereka dapatkan. Guru pembimbing juga bertugas untuk menanyakan perkembangan atau sikap siswa selama pelaksanaan Prakerin disana.



#### **e. Penarikan Prakerin**

Yaitu penarikan siswa untuk kembali belajar di sekolah setelah program Prakerin selesai dilaksanakan. Penarikan ini sama dengan pada saat penyerahan siswa kepada pihak Du/Di yaitu dengan didampingi oleh guru pembimbing masing-masing. Penarikan peserta Prakerin di tempat masing-masing dilakukan oleh siswa dan guru pembimbing. Guru pembimbing yang mendapat tugas lebih dari satu tempat maka siswa ditugaskan berangkat terlebih dahulu dan guru pembimbing menyusul setelah melakukan penarikan di tempat lainnya. Siswa yang diserahkan hari itu juga sudah bisa melaksanakan Prakerin. Dengan diadakannya tahap ini maka siswa dinyatakan sudah selesai menempuh program Prakerin di tempat tersebut dan siap untuk melanjutkan tugasnya di sekolah.

Setelah menyelesaikan prakerin, siswa akan kembali ke sekolah untuk mengumpulkan laporan kegiatan selama praktik yang disahkan oleh pihak-pihak seperti pembimbing industri atau pimpinan industri, berupa jurnal dan sertifikat penilaian yang didapat dari tempat prakerin ke bagian humas atau masing-masing guru pembimbingnya. Di SMK Negeri 1 Jogonalan kegiatan penyusunan laporan dan presentasi diwajibkan bagi siswa prakerin. Sukarnati (2011: 131), bahwa diakhir program prakerin, siswa menyusun laporan kegiatan yang dilakukan di industri dan mengikuti uji kompetensi. Penyusunan laporan ditentukan oleh jurusan dan industri masing-masing. Di SMK Negeri 1 Jogonalan siswa wajib membuat laporan untuk kemudian dipresentasikan. Tujuan pembuatan laporan tersebut, agar pihak sekolah mengetahui semua aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama melakukan praktik kerja industri.

#### **3.2.4 Evaluasi Praktik Kerja Industri**

Evaluasi Prakerin di SMK pada dasarnya sudah berjalan. Penilaian hasil belajar siswa selama pelaksanaan program prakerin dilakukan secara lengkap meliputi kedisiplinan, motivasi, kualitas kerja, inisiatif/kreativitas serta sikap/perilaku, dan nilai kompetensi keahlian (pengetahuan dan ketamprilan).

Hasil evaluasi pada penelitian yang mengungkapkan bahwa persiapan, pelaksanaan kegiatan Praktik kerja industri, dan kompetensi lulusan SMK yang siap kerja termasuk dalam kategori baik, namun perlu adanya MOU yang berkaitan dengan rekrutimen lulusan, penataan kemitraan dan peningkatan proses pembelajaran melalui pembelajaran berbasis karakter dan kelas industri.

#### **4 PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan penulis pada penyajian data dan analisis data diatas ada beberapa hal yang dapat disimpulkan kaitannya dengan manajemen program praktik kerja industri (Prakerin) program studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

Pertama dalam perencanaan program Prakerin di sekolah secara umum sudah cukup baik dilihat dari adanya berbagai tahap sebelum pelaksanaan Prakerin dilakukan secara rinci. Kebutuhan siswa dalam pelaksanaan program Prakerin dalam hal pemenuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap peserta Prakerin sudah baik dengan adanya pelatihan dan pementapan kejuruan sebelum pelaksanaan Prakerin. Sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan yaitu mempraktikan ilmu yang didapat di sekolah secara teori dengan praktik secara langsung di dunia usaha dengan kompetensi yang dimiliki siswa.

Kedua dalam kegiatan pengorganisasian pokja, PSG merupakan koordinasi yang dilakukan oleh Wakil Kepala Bagian Kurikulum dan Wakil Kepala Bagian Humas sudah terlaksana dengan baik terbukti dengan adanya koordinasi-koordinasi sebelum pelaksanaan prakerin. Tujuan adanya koordinasi tersebut adalah untuk menyampaikan informasi tentang program yang ada di bagian Kehumasan salah satunya program kerja Prakerin yang nantinya akan membahas tentang analisis kebutuhan Prakerin seperti SDM yang akan menjadi pembimbing, jumlah siswa, bagaimana penyerahannya, monitoring, sampai pada penarikan siswa Prakerin. Koordinasi ini sebenarnya tidak hanya di awal kegiatan, namun masih ada koordinasi-koordinasi lain nanti setelah monitoring, akan penarikan, dan saat evaluasi.

Ketiga dalam Pelaksanaan program Prakerin terlaksana dengan baik yang mana dalam prakerin sudah terdapat kegiatan monitoring. Kegiatan monitoring dijadikan tolak ukur atau kriteria keberhasilan kegiatan Prakerin. Manfaat Prakerin juga dirasakan oleh guru pembimbing Prakerin. Kegiatan Prakerin sangat bermanfaat bagi sekolah maupun untuk siswa, hal itu juga harus didukung oleh proses belajar mengajar yang harus lebih baik lagi. Kegiatan Prakerin merupakan kegiatan yang baik dan bermanfaat yaitu dapat dilihat dari keterserapan lulusan, dimana sebagian besar lulusan mampu mengembangkan potensi dirinya baik yang bekerja maupun yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Keempat dalam evaluasi program Prakerin di sekolah sudah dilaksanakan, hal ini dapat dilihat dari nilai yang diberikan oleh Du/Di, apakah nilai tersebut sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan atau belum.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran yaitu Bagi sekolah : Mempersiapkan semaksimal mungkin sebelum pelaksanaan program Prakerin dilakukan, agar peserta didik tidak menemukan kendala maupun kesulitan dalam kegiatan Prakerin serta memperbanyak MOU dengan Du/Di, Mencari Du/Di yang sesuai dengan kompetensi peserta didik dan mempertimbangkan jarak tempat tinggal siswa dengan tempat Prakerin. Penunjukan guru pembimbing harus lebih selektif lagi dan harus berasal dari guru produktif; Bagi guru pembimbing Menjelaskan kepada Du/Di tentang kompetensi-kompetensi yang harus dilaksanakan oleh peserta didik agar Du/Di tidak salah dalam menempatkan peserta didik di Du/Di, Monitoring peserta didik lebih ditingkatkan dengan sering mengunjungi peserta didik dan mengevaluasi kegiatan peserta didik; Bagi Du/Di : Memberikan pengetahuan sesuai

kompetensi peserta didik, Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam pekerjaan di Du/Di, Merekrut peserta didik yang berkompoten untuk bekerja di Du/Di setelah mereka menyelesaikan pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Faizal, N. A., Burhanuddin., Sutoni. (2018). *Manajemen Praktik Kerja Industri* VOL. 1 NO 2 Juni 2018
- Ikhtiari, R., Purnami, S., A. (2019). *Manajemen Praktik Kerja Industri Untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMk Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri* VOL. 2 NO 2 Oktober 2019
- Mufti, Z. (2018). *Evaluasi Praktik Kerja Industri Bagi Siswa Sekolah Menengah*
- Novitasari, D., Asbari, M. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan: Peran Kesiapan Untuk Berubah Sebagai Mediator* VOL. 10 NO 2 Juli-Desember 2020
- Permendikbud RI No. 70 Th. 2013 *Program Praktik Kerja Industri*
- Permana, S. P., Sukoco. (2017). *Efektivitas Manajemen Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota* VOL.5 NO 2 September 2017
- Setiadi, S., Sumaryoto. (2021). *Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa*
- Stipani., Virgia, C. (2021). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Kap, Dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba*